

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah merupakan bangunan yang masuk ke dalam kebutuhan primer untuk berlindung dan bernaung bagi manusia dari berbagai gangguan di luar rumah. Secara fisik pengertian rumah ialah bangunan tempat tinggal untuk kembali dari berpergian, bekerja, dan beristirahat untuk memulihkan kondisi fisik serta psikis yang lelah dari aktivitas harian di dalam rumah maupun di luar rumah bagi penghuninya. Secara psikologis pengertian rumah ialah tempat untuk ditinggali dan melakukan hal-hal yang dilakukan secara fisik dengan tentram, damai, menyenangkan bagi penghuninya tanpa adanya keterpaksaan ataupun tekanan.

Selain fungsi rumah sebagai tempat tinggal, rumah berfungsi sebagai tempat melangsungkan kehidupan dalam jangka waktu panjang dan tempat beristirahat bagi penghuninya. Rumah juga berfungsi sebagai penunjang rasa aman bagi penghuninya, timbulnya rasa aman bagi penghuninya berupa rasa kepemilikan bangunan rumah dan merasa terlindungi dari gangguan luar rumah. Sebuah keluarga memiliki kesempatan untuk berkembang dari segala aspek seperti budaya, sosial dan ekonomi di sekitar dan dalam rumah tinggal. Rumah merupakan penunjang identitas keluarga, yang diwujudkan dalam kualitas rumah tinggal. Biasanya semakin mewah dan besar ataupun kecil sederhana sebuah rumah maka terlihat identitas suatu keluarga.

Seiring perjalanan waktu pertumbuhan penduduk yang semakin melonjak naik, kebutuhan rumah dan ekonomi sebuah keluarga juga semakin meningkat. Semua penghuni rumah tinggal memiliki impian berkehidupan yang layak baginya dan keluarganya, oleh sebab itu rumah sangat berpengaruh untuk kelayakan hidup bagi penghuni yang tidak terlepas dari terpenuhinya kebutuhan kegiatan berkeluarga dan bermasyarakat. Kenyamanan sebuah hunian tercipta dari lingkungan sekitar dan aktivitas penghuni dalam rumah, kegiatan dalam rumah

sangat mempengaruhi kenyamanan dalam rumah. Rumah merupakan harta yang berharga bagi penghuninya, biasanya penghuni akan menggunakan rumah sedemikian rupa agar rumah dapat berguna. Berkembangnya zaman semakin banyak rumah tinggal yang memiliki fungsi ganda dikarenakan faktor ekonomi yang mendorong penghuni memanfaatkan rumah sebagai tempat berkegiatan ekonomi.

Alasan utama penghuni menggunakan rumah tinggal sebagai tempat usaha atau berkegiatan ekonomi ialah tidak ada penghasilan atau kurangnya penghasilan untuk menopang ekonomi keluarga. Rumah merupakan harta terbesar yang dimiliki maka penghuni memanfaatkan rumah untuk melakukan kegiatan ekonomi. Contoh kegiatan ekonomi perdagangan berskala kecil dapat dilakukan dalam rumah tinggal, seperti pedagang warung pangan, warung makan, kios dan toko. Biasanya penghuni memanfaatkan ruang atau lahan kosong di dalam maupun di luar rumah tinggalnya untuk membuat kegiatan ekonomi. Selain kegiatan ekonomi perdagangan, ada juga rumah yang digunakan sebagai kantor dan gudang untuk usaha kecil-kecilan.

Kota Lhokseumawe merupakan kota yang berada di Provinsi Aceh. Kota Lhokseumawe dapat diakses melalui jalur Timur Sumatra, Kota Lhokseumawe berada persis di tengah-tengah Kota Aceh dan Kota Medan. Masyarakat Kota Lhokseumawe umumnya bekerja sebagai pedagang, nelayan, dan pegawai kantoran. Namun kurangnya peluang pekerjaan banyak warga menjadi pengangguran dan bekerja serabutan, ini dikarenakan peluang pekerjaan hanya untuk pekerja yang memiliki pendidikan yang tinggi dan pengalaman bekerja yang lama. Masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan memanfaatkan rumah tinggal mereka untuk melakukan kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi yang biasa masyarakat lakukan ialah kegiatan ekonomi kecil-kecilan, namun adanya kegiatan ekonomi ini di dalam rumah tinggal bisa mengganggu kenyamanan pengguna serta penataan tata letak ruang pada rumah tersebut.

Penggunaan rumah tinggal sebagai tempat usaha atau tempat ekonomi juga di pengaruhi oleh budaya dan kebutuhan lingkungan yang dibutuhkan warga setempat. Pemanfaatan ruang pada rumah untuk membuat usaha pada Kota Lhokseumawe dikarenakan penghuni tidak memiliki pekerjaan tetap dan melihat adanya kesempatan membuat usaha di dalam lingkungan rumah untuk menambah penghasilan pemilik. Kegiatan ekonomi pada rumah di Kota Lhokseumawe beragam, terutama khususnya kawasan Lancang Garam banyak rumah tinggal yang memiliki usaha rumah makan dan warung pangan. Biasanya warga memanfaatkan halaman depan, ruang tamu dan garasi ataupun ruang kosong yang tidak digunakan untuk membuat usaha kecil-kecilan. Penelitian dilakukan untuk mengetahui ada usaha apa saja di Gampong Lancang Garam serta bagaimana penataan ruang di dalamnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh kegiatan ekonomi (usaha kecil) terhadap ruang rumah tinggal?
2. Bagaimana pengaruh kenyamanan penghuni rumah tinggal setelah adanya kegiatan ekonomi?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian untuk memperoleh data dan informasi mengenai rumah tinggal yang memiliki fungsi lain yaitu kegiatan ekonomi kecil-kecilan, dan pembuktian apakah penataan rumah tersebut menjadi berantakan dikarenakan adanya penambahan dan pengurangan fungsi. Dengan adanya kegiatan ekonomi dalam rumah penghuni akan beradaptasi terhadap bangunannya, adaptasi ini akan menjadi tolak ukur apakah penghuni merasa nyaman sesudah ataupun sebelum adanya kegiatan ekonomi dalam rumah.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian di antaranya ialah:

1. Mengetahui kondisi rumah yang memiliki kegiatan ekonomi.
2. Bagaimana kenyamanan penghuni terhadap rumah yang sudah memiliki fungsi lain.
3. Mengetahui tatanan ruang yang memiliki kegiatan ekonomi dalam rumah

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini berdampak dari pencapaiannya tujuan. Adapun manfaat dari penelitian dapat dilihat berdasarkan maksud dan tujuan yang ada. Dengan adanya penelitian ini semua pihak dapat memahami bagaimana dampak dari adanya kegiatan ekonomi dalam rumah bagi penghuni. Selain itu penelitian membuat pembaca dan peneliti dapat memahami bagaimana penghuni memanfaatkan rumah tinggal untuk melakukan kegiatan ekonomi, bagaimana psikis pengguna terhadap bangunan dan bangunan terhadap ekonomi pengguna.

a. Bagi penulis

Bagi penulis penelitian dapat menambah pemahaman mengenai teori-teori yang berkaitan dan menerapkannya dalam penelitian di lokasi. Menambah wawasan dalam menganalisa dan mengasah yang didapatkan selama perkuliahan.

b. Bagi pembaca

Bagi pembaca menambah wawasan dan menjadi bahan kajian pengetahuan, menambah referensi dalam penelitian berikutnya yang berhubungan dengan rumah tinggal yang memiliki kegiatan ekonomi di dalamnya.

c. Bagi Universitas Malikussaleh

Hasil penelitian bagi Universitas Malikussaleh dapat dijadikan bahan pustaka untuk mahasiswa/i Universitas Malikussaleh khususnya Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur menjadi acuan bahan dan menambah wawasan dalam proses belajar.

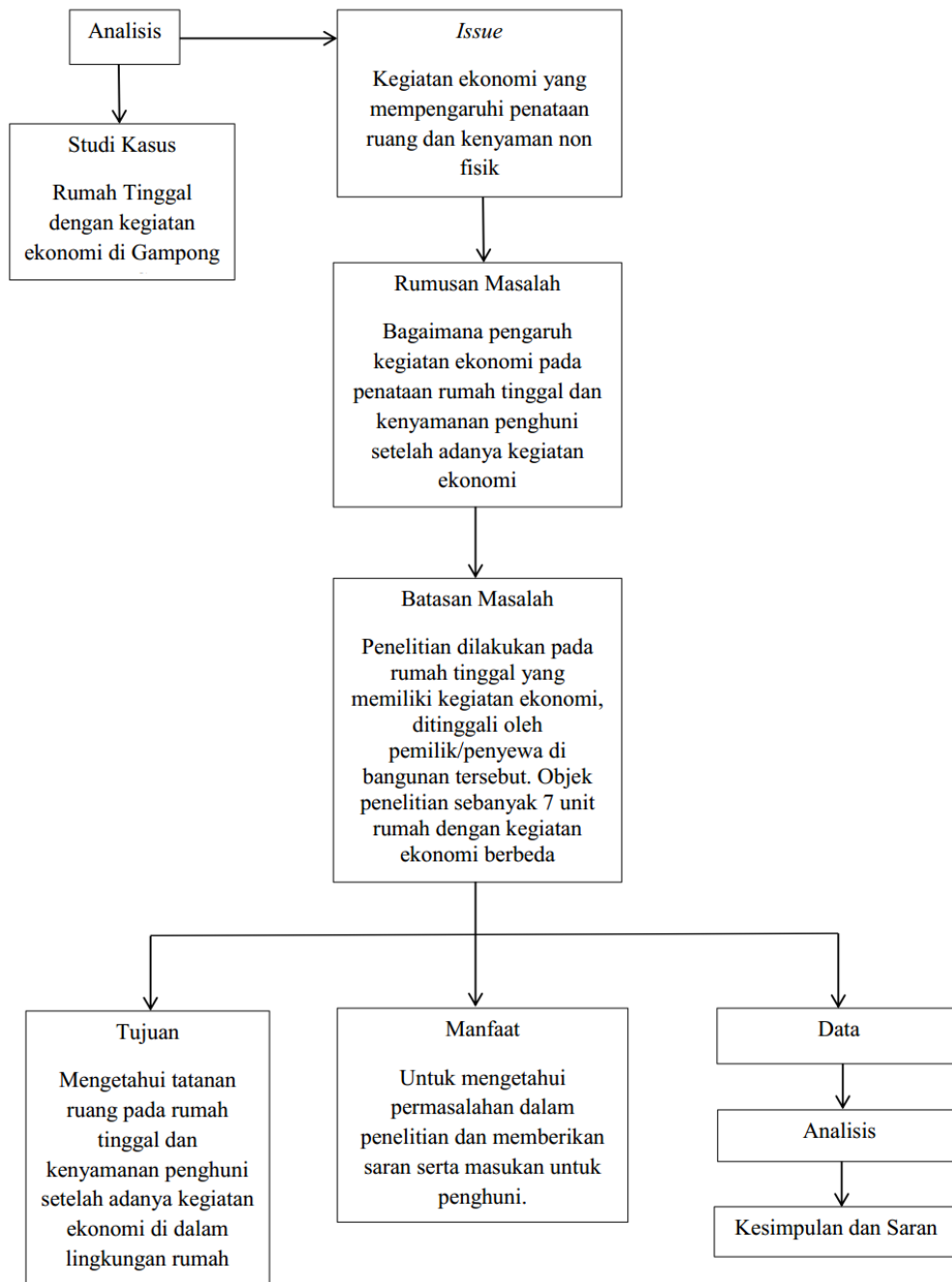
1.5 Batasan Penelitian

Sebagaimana masalah yang telah disebutkan di atas, untuk memperjelas serta menghindari pembahasan yang tidak mengarah pada maksud atau tujuan penulisan skripsi ini, peneliti menetapkan batasan pada penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian difokuskan mengidentifikasi pengaruh kegiatan ekonomi pada rumah tinggal yang memiliki kegiatan ekonomi yang mana penghuni tinggal di dalam lingkungan rumah tinggal.
2. Penelitian menggunakan metode observasi turun ke lapangan dan wawancara langsung kepada penghuni rumah.

1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan penulisan berbentuk diagram yang bertujuan memberi penjelasan secara garis besar alur logika penelitian. Berikut kerangka berpikir dari penelitian ini:



Gambar 1. 1 Kerangka berpikir (Analisis Penulis, 2024)

1.7 Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian bertujuan untuk tercapai, maka diperlukan sistematika pembahasan untuk menyusun penelitian skripsi berdasarkan urutan sebagai berikut, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 berisikan uraian secara umum isi usulan mengenai hal yang dilakukan pada penelitian yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan penelitian, kerangka berpikir serta sistematika penulisan dari penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 berisikan pembahasan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul dan bertujuan sebagai bahan acuan untuk melaksanakan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab 3 membahas mengenai metode atau langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian yaitu terdiri dari lokasi penelitian, metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif, variabel penelitian, cara mengumpulkan data, dan cara menganalisa data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab 4 menjelaskan tentang analisis dan pembahasan mengenai lokasi dan titik fokus studi kasus.

BAB V HASIL KESEIMPULAN DAN SARAN

Bab 5 berisikan hasil penelitian dan saran berupa pemecahan solusi tentang masalah yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN